

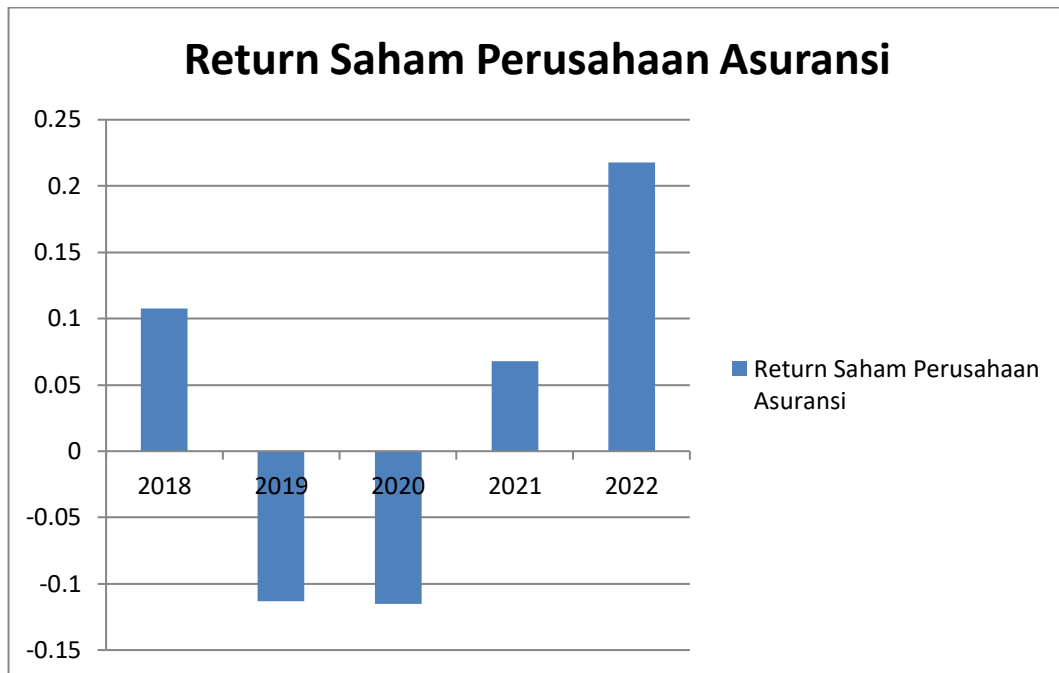
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya, maka kinerja menjadi hal penting yang harus dicapai setiap perusahaan. Ketika sebuah bisnis mencapai tujuan keuangan tertentu yang telah ditetapkan, itu disebut sebagai berhasil atau gagal. Kinerja keuangan perusahaan dalam laporan keuangan yang dapat dilihat dalam tahun tertentu ataupun dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya sehingga dimungkinkan untuk melihat perkembangan atau penurunan yang terjadi dari tahun ke tahun sebelum tahun tersebut (Nainggolan, & Pratiwi, 2017).

Kinerja keuangan merupakan hal yang kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan perusahaan (Kristianti, 2018). Investor akan melihat kinerja perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik akan mempunyai penjualan yang bagus dan pendapatan laba sesuai dengan rencana awal. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan membagikan deviden kepada para investor. Sesuai dengan tujuan investor melakukan investasi yaitu dengan tujuan utama mencapai peningkatan kesejahteraan (Kristianti, 2018). Kinerja keuangan merupakan penilaian kinerja perusahaan yang dapat menilai sehat tidaknya perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan perusahaan. Perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangannya sehingga investor dapat melihat baik atau tidaknya suatu perusahaan.



Sumber : <https://www.idx.co.id>

Kinerja keuangan dapat dilihat dari saham yaitu *return saham* yang dimana apakah return saham tersebut mengalami *capital gain* atau *capital loss*. *Return* saham merupakan tingkat keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari investasi dalam saham suatu perusahaan. *Return* saham dapat berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun pada data diatas menunjukan bahwa *return* saham pada perusahaan asuransi mengalami *capital gain* dan *capital loss*. Pada tahun 2018 *return* saham perusahaan asuransi mengalami *capital gain* (0,107425), namun perusahaan asuransi mengalami *capital loss* 2 kali yaitu pada tahun 2019 (-0,113308333) dan pada tahun 2020 (-0,115141667). Akan tetapi, perusahaan asuransi mengalami *capital gain* kembali pada tahun 2021 (0,067758333) dan pada tahun 2022 (0,2176). Dari kejadian tersebut *return* saham yang mengalami *capital loss* dikarenakan kerugian modal atau nilai investasi yang berkurang, sehingga hal tersebut sangat berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan asuransi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu *Good Corporate Governance*, banyak kinerja keuangan perusahaan tidak berjalan sesuai dengan standar dan konsepnya. Hal ini diakibatkan pengendalian internal yang kurang baik, sehingga mengakibatkan terjadinya penyimpangan dan skandal-skandal keuangan yang berdampak buruk terhadap perusahaan dalam jangka panjang. Agar hal tersebut tidak terjadi dalam perusahaan, perlu adanya tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) yang baik dan benar.

Tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* sendiri merupakan sistem yang mengatur, mengelola dan mengawasi proses pengendalian perusahaan yang menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder* dan juga sebagai alat pemantau kinerja keuangan perusahaan. Penerapan *good corporate governance* secara benar dan konsisten didalam perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang melalui peningkatan kinerja perusahaan. Dalam *good corporate governance* terdapat *agency theory* yang melatar belakangnya.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa variabel tata kelola perusahaan termasuk ukuran dewan, komposisi, keragaman, dan independensi dewan memiliki dampak positif terhadap kinerja (Chen et al., 2005; Jackling dan Johl, 2009a; Khan dan Subhan, 2019 ; Riyadh et al., 2019; Lozano dkk., 2016; Schmidt & Fahlenbrach, 2017). Sebaliknya, penelitian lain menunjukkan hubungan negatif (Afrifa & Tauringana, 2015; Conyon & Peck, 1998; Guest, 2009; Mak & Kusnadi, 2005; Malik & Makhdoom, 2016; O'connell & Cramer, 2010), sementara yang lain tidak menunjukkan hubungan (Afrifa & Tauringana, 2015; Conyon & Peck, 1998; Guest, rgh2009; Mak 2005 ; Bhagat & Black, 2002; Ferrer & Banderlipe, 2012; Ghazali, 2010; Haji, 2014; Chabachib dkk. (2019). Selain itu, karena perbedaan budaya dan struktur tata kelola perusahaan, sebagian besar penelitian ini berfokus pada negara maju dan mungkin tidak dapat diterapkan di negara lain (Arora & Sharma, 2016; Tricker & Tricker, 2015).

Selain GCG, terdapat faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu manajemen risiko. Manajemen risiko sangat penting bagi kelangsungan suatu usaha atau kegiatan. Manajemen risiko adalah seperangkat langkah dan metode yang dapat digunakan mengidentifikasi, menghitung, memantau dan menstabilkan risiko yang dihasilkan. Risiko yang terdapat dalam manajemen risiko diantaranya risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional. Menurut Herman Darmawi(2006) manajemen risiko adalah bisnis mengetahui, menganalisis, dan mengelolarisiko dalam setiap aktivitas bisnis dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas tinggi. Implementasi manajemen risiko membawa nilai bagi perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan. Manajemen Risiko juga ialah memiliki tujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dimana suatu prosesnya dihadapi oleh suatu organisasi secara komprehensif. Menurut teori stewardship, manajer tidak selalu dimotivasi oleh tujuan pribadi, melainkan berfokus memaksimalkan hasil untuk kepentingan organisasi.

Terdapat hubungan antara manajemen risiko dan kinerja keuangan, seperti yang ditemukan dalam penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa manajemen risiko memiliki dampak pada kinerja keuangan Damayanti & Venusita, (2022); Effiong & Enya, (2020); Faiq Dinoyu & Septiani, (2020); Ping Teoh et al., (2017); and Pranathaet al., (2018). Namun, ada juga penelitian yang menunjukkan bahwa manajemen risiko tidak memiliki dampak pada kinerja keuangan Mungawanah, (2018); and Mutaz et al., (2021).

Perusahaan asuransi adalah lembaga keuangan bukan bank yang fungsinya disamakandengan bank dan memberikan layanan kepada masyarakat untuk mengelola risiko di masa depan. Asuransi menjadi pilihan utama karena kebutuhan warga untuk menanggung risiko kesehatan. Pembeli asuransi dapat membuat kontrak dengan perusahaan asuransi. Menurut M. Nur Rianto (2012:212) **asuransi** merupakan sebuah mekanisme perlindungan terhadap pihak tertanggung apabila mengalami risiko di masa yang akan datang dimana

pihak bertanggung akan membayar premi guna mendapatkan ganti rugi dari pihak penanggung.

Berdasarkan dari fenomena yang dipaparkan diatas bahwa terdapat penurunan laba bersih yang terjadi pada perusahaan asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menjadi fokus penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang masih terdapat perbedaan hal ini yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian untuk diteliti lebih lanjut. Dengan itu judul penelitian ini adalah **“PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 - 2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang diatas, maka perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan asuransi ?
2. Apakah Manajemen Risiko berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan asuransi ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup Subjek

Ruang lingkup subjek dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance*, Manajemen Risiko, dan Kinerja Keuangan

1.3.2 Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.3.3 Ruang lingkup Waktu

Dilaksanakan mulai Oktober 2023 hingga selesai. Periode 2018-2022 adalah yang digunakan dalam penelitian ini.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu.

1. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan asuransi di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh Manajemen Risiko terhadap kinerja keuangan pada perusahaan asuransi di BEI

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai seberapa signifikan pengaruh pengungkapan *good corporate governance* dan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan khususnya perusahaan Asuransi.

1.5.1 Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai seberapa signifikan pengaruh pengungkapan *good corporate governance* dan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan dan khususnya perusahaan Asuransi.

1.5.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini memberikan informasi mengenai latar belakang tentang masalah yang dihadapi perusahaan dan bagaimana hal itu terjadi. Ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian serta manfaat penelitian dan sistematikanya.

Bab II Landasan Teori

Landasan teori dan tinjauan empiris yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berdasarkan kerangka pikir dan hipotesis dibahas dalam bab ini.

Bab III Metode Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian. Populasi dan sampel, Sumber data, variable penelitian, oprasional variable, Teknik analisis data, Uji persyaratan, Metode analisis data, Teknik analisis data Dan pengujian hipotesis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan teori dan metode yang dibahas pada bab II dan III, pada bab ini dilakukan penelitian dan pembahasan.

Bab V Simpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab IV, bab ini berisikan saran dan kesimpulan.